

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan krisis moneter yang melanda Indonesia, banyak masalah dan penderitaan yang dialami bangsa ini. Salah satu yang menonjol adalah dalam aspek ekonomi, terpuruknya kegiatan ekonomi karena semakin banyak perusahaan yang bangkrut, meningkatnya jumlah tenaga kerja yang menganggur, serta harga bahan baku yang terus meningkat. Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas, beriklim tropis dan kaya akan hasil alam sehingga sangat cocok untuk bidang pertanian. Pertanian merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Krisis ekonomi yang dialami Indonesia sejak tahun 1997 telah memberi dampak yang cukup buruk bagi bidang pertanian di Indonesia. Krisis yang berkepanjangan ini adalah krisis merosotnya nilai tukar rupiah dengan sangat tajam.

Krisis ekonomi yang melanda negeri Indonesia ini membuat semua pihak sangat berhati-hati dalam mengeluarkan dananya masing-masing. Terdapat beberapa cara untuk menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan agar setiap pihak yang akan menginvestasikan uangnya mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan. Beberapa di antaranya adalah analisis rasio keuangan dan prediksi kebangkrutan. Analisis rasio keuangan dan prediksi kebangkrutan merupakan alat untuk melihat dan mengukur kinerja keuangan perusahaan-perusahaan. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan, yang

sangat berguna dalam membantu pengambilan keputusan yang tepat. Untuk dapat bermanfaat dan menghasilkan informasi, maka data-data tersebut harus diubah menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Manfaat laporan keuangan akan menjadi lebih optimal bagi setiap pihak apabila dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Dengan informasi-informasi yang ada, kita dapat menggunakannya dan berharap agar tidak mengambil keputusan yang salah serta dapat mengurangi resiko-resiko yang mungkin terjadi. Hal ini ditempuh dengan cara melakukan analisis dalam bentuk rasio-rasio keuangan dan prediksi kebangkrutan. Rasio keuangan dianggap memadai untuk memprediksi kesulitan keuangan suatu perusahaan, hasil operasi dan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dan pada masa mendatang.

Analisis rasio keuangan dan prediksi kebangkrutan memiliki beberapa kesamaan dari segi manfaat dan tujuannya. Salah satunya adalah membantu semua pihak yang bersangkutan sebelum berinvestasi dalam memilih perusahaan yang memiliki kesehatan keuangan yang baik. Menurut Fakhrurozie (2007), kebangkrutan suatu perusahaan dapat diukur melalui laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan suatu alat yang sangat penting untuk mengetahui posisi-posisi keuangan serta hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan sehubungan dengan pemilihan-pemilihan strategi perusahaan yang akan atau telah dilaksanakan. Perusahaan juga dapat mengetahui keadaan serta perkembangan keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai di waktu lampau dan di waktu yang sedang berjalan. Dengan melakukan analisis keuangan di masa lampau, maka dapat diketahui kelemahan-kelemahan perusahaan serta hasil-hasilnya yang dianggap cukup baik.

Salah satu aspek pentingnya analisis terhadap laporan keuangan dari sebuah perusahaan adalah kegunaannya untuk meramal kontinuitas dan kelangsungan hidup suatu perusahaan agar terhindar dari ancaman kebangkrutan. Analisis rasio dan prediksi kebangkrutan ini bermanfaat bagi manajemen dan pemilik perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya potensi kebangkrutan.

Bagi masyarakat Indonesia, tempat yang digunakan untuk memperjualbelikan saham suatu perusahaan adalah di pasar modal. Pasar modal Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan alternatif yang masih sangat diperlukan dalam menyediakan investasi. Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pertanian yang Masuk Dalam Indeks LQ45 Dengan Menggunakan Rasio-Rasio Keuangan dan Metode Prediksi Kebangkrutan menurut Altman, Ohlson, Zmijewski Tahun 2005-2009.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penyusun mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan sektor pertanian dalam indeks LQ45 dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan prediksi kebangkrutan?
2. Apakah terdapat perbedaan antara hasil analisis keuangan menggunakan analisis rasio keuangan dan metode prediksi kebangkrutan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penulis melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kinerja keuangan perusahaan sektor pertanian dalam indeks LQ45 dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan prediksi kebangkrutan.
2. Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara hasil analisis keuangan menggunakan analisis rasio dan prediksi kebangkrutan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui cara memprediksi kondisi keuangan perusahaan-perusahaan berdasarkan laporan keuangannya.
2. Mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan dan mengurangi resiko dalam berinvestasi di pasar modal.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi beberapa pihak.

a. Penulis

Penulis diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan memahami tentang manfaat metode-metode analisis keuangan yang digunakan dalam penelitian ini.

b. Investor

Investor memperoleh informasi dalam mengambil keputusan investasi yang berkaitan dengan kondisi kesehatan perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham.

c. Akademis

Akademis dapat menggunakannya untuk menambah wawasan informasi dan menambah pengetahuan.